

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 2 Cimahi Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan merupakan langkah pertama dalam rangka menerapkan suatu rancangan skenario atau tindakan yang akan dijadikan dan ditetapkan ketika pembelajaran dilaksanakan. Perencanaan pada siklus I dan Siklus II disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Prosedur perencanaan yang dibuat pada pembelajaran meliputi :
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - b. Menyiapkan media audio visual beserta perangkatnya
 - c. Membagi siswa kedalam beberapa kelompok
 - d. Menyiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - e. Menyiapkan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa
 - f. Menyiapkan lembar *post-test*.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dan siklus II hampir sama prosedur pelaksanaannya yaitu meliputi :
 - a. Pemutaran tayangan video berdurasi pendek tentang materi alat pernapasan pada manusia, video yang ditampilkan pada setiap siklus berbeda.

- b. Melakukan kegiatan berdiskusi dalam mengerjakan LKS oleh setiap kelompok
- c. Pengisian lembar observasi guru dan lembar observasi siswa oleh observer
- d. Pengisian lembar *post-test* untuk menilai penguasaan pemahaman siswa

Peningkatan pemahaman konsep siswa pada materi alat pernapasan manusia pada setiap siklusnya berbeda. Pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,32. Dimana presentase siswa yang menguasai pemahaman konsep tinggi sebesar 45%, presentase yang menguasai pemahaman tingkat sedang 20% dan presentase yang menguasai pemahaman konsep rendah 35%. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 7,85, dengan presentase penguasaan pemahaman konsep tinggi sebesar 65%, penguasaan pemahaman konsep sedang sebesar 25% dan penguasaan pemahaman konsep rendah sebesar 10%. Adapun presentase hasil pemahaman pada siklus I untuk pemahaman tingkat Translasi yaitu 70%, pemahaman tingkat Interpretasi 72% dan pemahaman tingkat Ekstrapolasi 70%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan, dimana untuk pemahaman konsep tingkat Translasi 78%, pemahaman tingkat Interpretasi 80% dan pemahaman tingkat Ekstrapolasi sebesar 85%

B. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis merekomendasikan kepada:

1. Para pendidik maupun calon pendidik untuk meningkatkan pemahaman konsep terhadap pembelajaran IPA, tentunya harus menggunakan cara pengajaran yang baik dan mudah dipahami siswa. Pembelajaran dilaksanakan tidak hanya menggunakan metode ceramah atau konvensional saja, tetapi pendidik juga dapat memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran khususnya media audio visual sebagai media bantu guru dalam menyampaikan materi yang sulit untuk dilihat secara langsung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa. Belajar dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi para peneliti selanjutnya yang melakukan PTK dengan menggunakan media audio visual , diharapkan menggunakan media dan strategi yang lebih bervariasi, sehingga kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini dapat diperbaiki, baik perencanaannya maupun pelaksanaannya agar hasil penelitian yang diperoleh lebih maksimal.